BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik.[30]

Peran peneliti dalam PTK ini sebagai perencana dan pelaksana proses belajar dan mengajar di kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik materi operasi hitung campuran semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 melalui peningkatan kemampuan berhitung dengan media gelas bilangan. Adapun guru yang diteliti adalah guru mata pelajaran matematika yang diberi tugas oleh peneliti untuk melaksanakan observasi aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran menggunakan media gelas bilangan berlangsung.

.

[30]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Model penelitian tindakan model Kurt Lewin dianggap sebagai cikal bakal penelitian tindakan kelas. Yang menyatakan bahwa konsep pokok dalam penelitian tindakan terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Berikut ini merupakan gambar alur PTK dalam model Kurt Lewin:

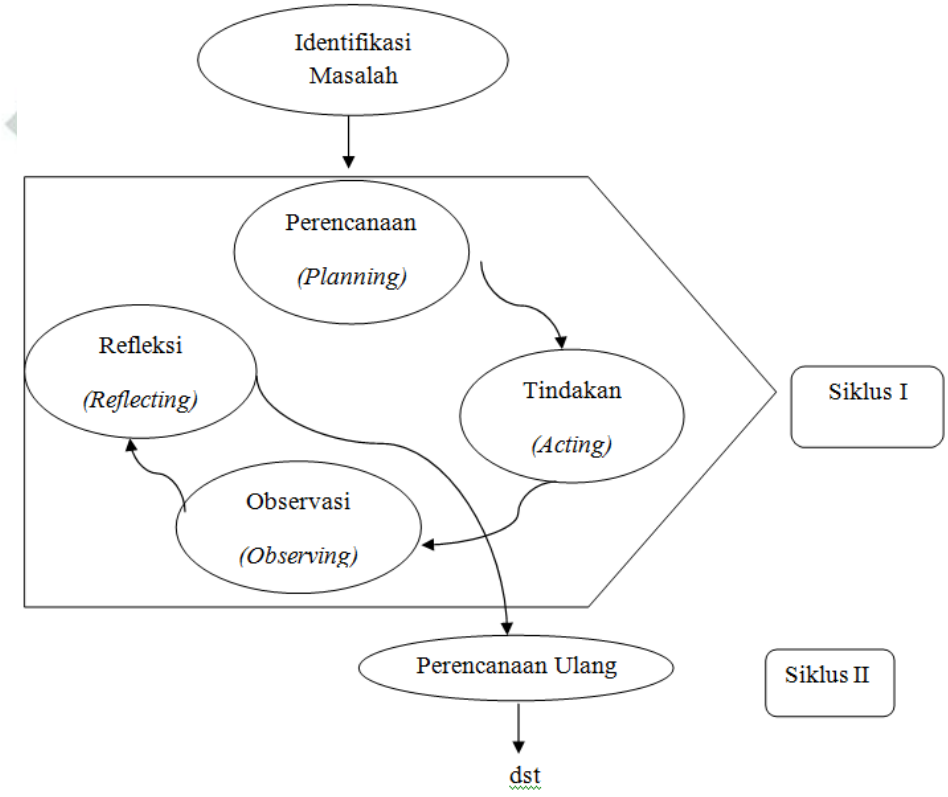

Gambar 3.1
Model PTK oleh Kurt Lewin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah jl Tanjungan, Driyorejo Gresik pada mata pelajaran Matematika di kelas 2. Alasan penulis melaksanakan PTK di sekolah ini untuk memperbaiki praktek belajar mengajar di kelas dan MI Tarbiyatul Islamiyah ini merupakan salah satu sekolah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini kurang lebih dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan yang dimulai pada bulan Maret sampai juli 2017. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran di kelas 2 dan kalender akademik sekolah, karena PTK dilakukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar efektif di kelas. Penelitian ini dimulai dari Observasi, perencanaan, tindakan dan releksi sampai pengambilan data. Pelaksanaan siklus dilakukan pada awal semester ganjil dengan rincian siklus I dilakukan pada 18 Juli 2017 jam 07.30 - 08.40 WIB dan siklus II pada 21 Juli 2017 jam 07.30 - 08.40 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 2 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik tahun pelajaran 2017-2018 yang berjumlah siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan sebanyak 20 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik ini menitik beratkan pada kemampuan berhitung siswa di kelas 2. Kurikulum yang diterapkan MI Tarbiyatul Islamiyah pada kelas 2 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Standart Kompetensi " melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500" dan kompetensi dasar (KD) "Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500". Dengan begitu objek yang diteliti dalam penelitian ini tentang hasil kemampuan berhitung matematika yang diukur berdasarkan tingkat kemampuan berhitung operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik. Alasan yang mendasar dilakukannya penelitian tindakan kelas 2 adalah kurangnya kemampuan berhitung siswa sehingga masih banyak yang berada di bawah nilai ketuntasan minimal kemampuan berhitung. Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran matematika bersifat abstrak. Keabstrakan matematika merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu penyebab anggapan siswa tingkat dasar atau MI bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.

Sedangkan pada kelas 2 SD/MI sekitar usia 8 tahun para siswa masih mengunakan berpikir konkret yakni didasarkan pada obyek-obyek yang nyata. Oleh karena itu, pemanfaatan media merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk menghilangkan pemikiran peserta didik bahwa matematika itu sulit. Kemudian peneliti menggunakan media gelas bilangan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan.

Mayoritas peserta didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik berasal dari lingkungan sekitar sekolah tersebut sehingga karakteristik siswa-siswi di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik ini memiliki kemampuan yang berbeda beda dikarenakan berasal dari latar belakang siswa-siswi yang berbeda pula.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah penerapan media gelas bilangan untuk meningkatkan kemampuan berhitung materi operasi hitung campuran pada siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan Driyorejo Gresik. Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Variabel Input :

   Siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik.

2. Variabel Proses :

   Penerapan media gelas bilangan.

3. Variabel Output :

   Kemampuan berhitung siswa pada materi operasi hitung campuran kelas 2 pelajaran matematika.

D. Rencana Tindakan

Penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (PTK), adapun rencana tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok, yakni: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).[31]

[31] Lapis PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5*, (Surabaya: Aprinta, 2009), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika dalam siklus satu, peneliti menilai adanya kekurangan atau kesalahan, maka dapat diperbaiki atau dimodifikasi dengan mengembangkan ke perencanaan langkah pada siklus kedua. Pra siklus dilaksanakan sebelum melakukan siklus 1 dan apabila pada siklus 1 belum mendapatkan hasil yang diinginkan maka dapat dilakukan siklus 2 dan apabila pada siklus terakhir sudah didapatkan hasil yang diinginkan maka siklus dapat diberhentikan.

1. Pra siklus

Penelitian ini menggunakan PTK model Kurt Lewin. Berikut ini adalah perencanaan dalam pra siklus menggunakan wawancara sebelum dilakukannya siklus I dan siklus II:

a. Melakukan observasi ke MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik
b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan terhadap guru
c. Melakukan wawancara kepada guru
d. Merencanakan tindakan yang akan dilakukan
e. Memberikan soal *pre test* pada siswa untuk mengetahui ketuntasan kemampuan berhitung siswa materi operasi hitung campuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus 1

Dalam pelaksanaan PTK ini menggunakan model Kurt Lewin dan terdapat empat tahap, Yaitu:

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam tahap ini peneliti bersama guru kolabolator membuat rencana tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1) Menentukan pokok bahasan
2) Menentukan indikator kinerja yang akan dicapai
3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang difokuskan pada perencanaan perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan media gelas bilangan.
4) Mempersiapkan media, fasilitas dan sarana pendukung.
5) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu kisi-kisi soal, soal *post test* siklus I, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar instrument penilaian RPP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP, meliputi:

1) Kegiatan awal
   a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
   b) Guru menanyakan kabar siswa
   c) Guru dan siswa berdoa bersama
   d) Guru mengabsen kehadiran siswa
   e) Guru memberi apersepsi "ibu punya 15 pensil kemudian pensil ibu yang 5 hilang. Akhirnya ibu membeli 8 pensil yang baru. Berapa total pensil ibu sekarang?"
   f) Guru menuliskan judul materi di papan tulis
   g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran
2) Kegiatan inti
   a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
   b) Guru meminta siswa membuka dan membaca buku paket matematika materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan
   c) Guru menerangkan sedikit tentang materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Guru memperkenalkan dan menjelaskan penggunaan media "Gelas Bilangan" pada materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan

e) Semua siswa aktif dan mendengarkan dan merespon penjelasan guru

f) Guru membagikan lembar kerja kelompok

g) Siswa secara kelompok mengerjakan lembar kerja kelompok dengan media gelas bilangan

h) Guru mendampingi tiap-tiap kelompok dalam mengerjakan lembar kerja kelompok

i) Setelah selesai perwakilan menyampaikan hasil kerja kelompok

j) Guru memberikan klarifikasi jawaban yang benar pada hasil kerja kelompok

k) Guru bertanya jawab tentang sejauh mana pemahaman siswa materi operasi hitung campuran

3) Kegiatan penutup

a) Guru memberikan motivasi dan refleksi pada siswa

b) Guru membagikan soal *post test* siklus I

c) Setelah selesai siswa mengumpulkan jawaban soal *post test* siklus I

d) Guru memberikan kesimpulan pelajaran hari ini

e) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa

f) Guru mengucapkan salam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya pembelajaran matematika materi operasi hitung campuran dengan menerapkan media gelas bilangan di kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik. Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, mencatat semua gejala yang muncul selama pembelajaran, dan mengisi lembar pengamatan guru dan siswa. Pengamatan ini bertujuan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran dengan menerapkan media gelas bilangan di kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik.

d. Refleksi

Pada tahap ini guru dan peneliti mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Hasil dikumpulkan, dan dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan mencari kendala selama mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti juga melakukan refleksi diri terhadap penerapan media gelas bilangan. Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai harapan maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II

Setelah melakukan siklus I dan didapatkan hasil penelitiaannya, apabila hasil yang didapat di siklus I masih kurang dari yang diharapkan maka dapat dilakukan siklus II untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan. Siklus II adalah pengulangan dari siklus I dengan beberapa perubahan utuk memperbaiki kekurangan yang ada di siklus I.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini, yakni:

a. Guru

Dari sumber data guru untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan melihat perolehan data tentang tingkat keberhasilan dan kegagalan dari penerapan media gelas bilangan.

b. Siswa

Dari sumber data siswa, dapat diperoleh data hasil penerapan media gelas bilangan dalam meningkatkan kemampuan berhitung materi operasi hitung campuran siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan peneliti agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara ini biasanya ditandai oleh pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan-pencacatan secara objektif mengenai apa yang diamati. Dapat juga menggunakan checklist atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya.[32]

Dalam penelitian tindakan kelas ini, observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas guru dan siswa dalam proses KBM (kegiatan belajar mengajar). Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengamati implementasi media gelas bilangan pada materi operasi hitung campuran yang dilaksanakan oleh peneliti dan guru mata pelajaran.

[32] Ngalim Purwanto, *Prinsip Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menerapkan media gelas bilangan.
2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan media gelas bilangan.

Berikut panduan observasi aktivitas untuk guru:

Tabel 3.1
Observasi Aktivitas Guru

KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	SKOR				TOTAL SKOR
		1	2	3	4	
AWAL	a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama					
	b. Mengabsen kehadiran siswa					
	c. Memberi motivasi dan apersepsi					
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran					
INTI	e. Membagi kelompok menjadi 5 kelompok					
	f. Mengajak siswa membaca buku paket					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	matematika					
	g. Memberikan arahan penggunaan media gelas bilangan					
	h. Melakukan Tanya jawab dengan siswa					
	i. Mendampingi siswa saat diskusi					
	j. Memanggil perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan					
	k. Memberikan kesempatan siswa bertanya					
	l. Guru memberikan penguatan materi					
PENUTUP	m. Guru mengajak siswa menarik kesimpulan					
	n. Mengecek pemahaman siswa dengan refleksi					
	o. Memberikan evaluasi dengan					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tugas individu					
	p. Mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam					
Skor perolehan						
Skor maksimal						
Penilaian hasil skor observasi aktivitas guru:						

Keterangan skor pada tabel di atas adalah diberikan skor satu apabila aktivitas guru dinilai sangat tidak baik jika tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif dan tidak tepat waktu. Kemudian skor dua diberikan apabila aktivitas guru dinilai tidak baik jika dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif dan tidak tepat waktu. Selanjutnya skor tiga diberikan apabila aktivitas guru baik jika dilakukan, sesuai aspek, efektif dan tepat waktu. Dan yang terakhir skor empat diberikan bila aktivitas guru dinilai sangat baik jika dilakukan, sesuai aspek, efektif dan tepat waktu.

Tabel aktivitas guru digunakan untuk mengobservasi kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung. Kemudian diberi nilai untuk mengetahui hasil aktivitas guru selama pembelajaran. Apabila nilai dari aktivitas guru masih kurang maka akan dilakukan observasi aktivitas guru lagi pada siklus kedua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya di bawah ini adalah lembar observasi aktivitas untuk siswa:

Tabel 3.2.
Observasi Aktivitas Siswa

NO	INDIKATOR /Aspek yang Diamati	Pengamat			
		Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru				
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
3	Siswa tertib saat pembagian kelompok				
4	Siswa memusatkan perhatian pada buku paket matematika				
5	Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan penggunaan media gelas bilangan				
6	Siswa tertib saat diskusi				
7	Siswa mendengarkan penguatan oleh guru				
8	Suswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman siswa				
9	Siswa mengerjakan dengan tertib evaluasi individu				
10	Siswa merespon kesimpulan materi yang disampaikan guru				
Skor perolehan					
Skor maksimal					
Penilaian hasil skor observasi aktivitas siswa:					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan skor pada tabel di atas adalah diberikan skor satu apabila aktivitas siswa dinilai sangat tidak baik jika tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif dan tidak tepat waktu. Kemudian skor dua diberikan apabila aktivitas siswa dinilai tidak baik jika dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif dan tidak tepat waktu. Selanjutnya skor tiga diberikan apabila aktivitas siswa baik jika dilakukan, sesuai aspek, efektif dan tepat waktu. Dan yang terakhir skor empat diberikan bila aktivitas siswa dinilai sangat baik jika dilakukan, sesuai aspek, efektif dan tepat waktu.

Tabel aktivitas siswa digunakan untuk mengobservasi kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kemudian diberi nilai untuk mengetahui hasil aktivitas siswa selama pembelajaran. Apabila nilai dari aktivitas siswa masih kurang maka akan dilakukan observasi aktivitas siswa lagi pada siklus kedua.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara guru-peneliti dan para peserta dalam studi dimana guru mengajukan pertanyaan kepada peserta. Di dalam mempersiapkan wawancara alangkah baiknya mempersiapkan panduan wawancara yang berisi pertanyaan untuk diajukan saat wawancara dimulai.[33]

[33] Craig A. Mertler, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara ini ditujukan kepada guru dan siswa untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh kesesuaian data tentang kondisi awal sebelum PTK dan mengetahui pendapat guru dan siswa terhadap KBM (kegiatan belajar mengajar) setelah dilakukannya PTK.

c. Tes

Tes digunakan sebagai alat penilaian yang berisi pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa. Digunakan juga untuk menilai dan mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap suatu materi, terutama hasil belajar kognitif.[34]

Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil peningkatan kemampuan berhitung siswa terhadap materi operasi hitung campuran kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan arsip nilai mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran pada saat pra siklus, dimana ketuntasan belajar siswa belum mencapai 50% dan foto-foto proses KBM saat siklus berlangsung sebagai alat penunjang hasil penelitian.

[34] Hamzah B. Uno, *Assessment pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisis Data

Proses setelah semua data terkumpul, yakni langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah terkumpul. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam PTK, sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan guru. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.[35]

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, yaitu dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

[35] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis nilai rata-rata kemampuan berhitung

Analisis digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik dari hasil tes peserta didik pada setiap siklusnya, maka digunakan analisis secara deskriptif. Dibawah ini adalah rumus untuk menetukan nilai rata-rata kemampuan berhitung siswa:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$ …….. Rumus 3.1

Keterangan:

$\bar{X}$: nilai rata-rata kemampuan berhitung

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan

N : jumlah siswa

Berikut ini tabel kriteria rata-rata kemampuan berhitung:

Tabel 3.3
Kriteria Rata-Rata Kemampuan Berhitung

Nilai	Kriteria
Lebih besar daripada rata-rata	Sangat baik
lebih besar sama dengan rata-rata	Baik
Lebih kecil daripada rata-rata	Cukup

2. Analisis ketuntasan kemampuan berhitung

Dalam menganalisis tingkat ketuntasan kemampuan berhitung siswa dalam satu kelas dapat diketahui melalui persentase ketuntasan kemampuan berhitung seluruh siswa, setelah diadakannya tes tertulis pada akhir siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis ini dihitung menggunakan statistik sebagai berikut yakni secara klasikal.[36]

Analisis data ketuntasan kemampuan berhitung siswa dinyatakan berhasil jika seluruh siswa dalam satu kelas mampu mengerjakan tes kemampuan berhitung operasi hitung campuran dengan perolehan skor 70 dan memenuhi persentase ketuntasan belajar yaitu ≥ 75% dari jumlah soal operasi hitung campuran yang diberikan oleh guru dengan kriteria ketuntasan kemampuan berhitung maka dinyatakan tuntas dan tidak perlu melakukan siklus selanjutnya.[37]

Berikut ini tabel kriteria ketuntasan kemampuan berhitung:

Tabel 3.4
Kriteria Ketuntasan kemampuan berhitung

Tingkat ketuntasan kemampuan berhitung (persentase)	Keterangan
86% - 100%	Sangat baik
75% - 85%	Baik
60% - 74%	Cukup baik
0% - 59%	Kurang baik

Dari tabel di atas, persentase ketuntasan digunakan untuk mencari hasil secara keseluruhan ketuntasan siswa dalam mencapai peningkatan

[36] Nana Sudjana, *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 109-111.
[37] Ibid., 118 – 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan berhitung operasi hitung campuran. Berikut rumus untuk mencari persentase ketuntasan kemampuan berhitung seluruh siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{..... Rumus 3.2}$$

Keterangan:

p : persentase ketuntasan kemampuan berhitung

f : jumlah siswa yang tuntas kemampuan berhitung

N : jumlah seluruh siswa

Analisis dilakukan pada tiap siklus ditahapan refleksi. Hasil analisis digunakan untuk bahan refleksi dalam melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya.

3. Analisis obervasi aktivitas guru dan siswa

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa saat proses belajar mengajar dan penerapan materi dengan media gelas bilangan yang dilaksanakan oleh peneliti. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung perolehan nilai dari skor observasi aktivitas guru dan siswa:

$$P = \frac{S}{N} \times 100 \quad \text{..... Rumus 3.3}$$

Keterangan:

P : nilai yang dicari

S : jumlah skor observasi yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N :jumlah maksimal skor pengamatan observasi

Berikut tabel kriteria hasil observasi aktivitas guru dan siswa:

Tabel 3.5
Kriteria Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Tingkat keberhasilan	Keterangan
86 - 100	Sangat baik
71 - 85	Baik
51 - 70	Cukup baik
< 50	Kurang baik

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa materi operasi hitung campuran kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan, Driyorejo Gresik. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur. Indikator kinerja dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya dengan baik langkah-langkah dalam pembelajaran di RPP saat menerapkan media gelas bilangan sehingga dapat tercapai nilai aktivitas guru ≥70 dan aktivitas siswa ≥70 sekurang kurangnya dalam kategori baik.
2. Meningkatnya kemampuan berhitung menggunakan media gelas bilangan pada siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan Driyorejo Gresik. Hal ini dapat dilihat, Jika sekurang kurangnya ≥75% dari jumlah siswa yang tuntas dengan skor 70 maka dapat dikatakan mencapai kriteria mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhitung atau melebihi dari nilai ketuntasan sehingga rata-rata kemampuan berhitung juga turut meningkat dan dinyatakan berhasil, tetapi apabila belum mencapai ≤75% dari jumlah siswa yang tuntas maka akan terjadi siklus selanjutnya. Pengukuran ini dapat dilihat dari hasil tes sebelum menggunakan media gelas bilangan dan sesudah menggunakan media gelas bilangan.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

PTK ini dilakukan secara kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan ibu Sudarminingsih, S.Pd, selaku guru pelajaran matematika kelas 2 di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjungan. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa sebagai berikut:

1. Guru
   a. Nama : Sudarminingsih, S.Pd
   b. Jabatan : Guru mata pelajaran matematika kelas 2
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas semua kegiatan pembelajaran
      2) Mengamati pelaksanaan pembelajaran
      3) Mengamati dan mengisi lembar observasi guru dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliti

   a. Nama : Purnama Sari Rahayu

   b. NIM : D77213088

   c. Status : Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya

   d. Tugas :

      1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, dan menyusun lembar observasi.

      2) Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media gelas bilangan

      3) Menilai evaluasi akhir materi

      4) Menganalisis hasil penelitian pada setiap siklus

      5) Menyusun laporan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id